

**ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN PEDAGANG
DALAM PENGAMBILAN PEMBIAYAAN PADA KSPPS BMT
BEN SEJAHTERA KCU KROYA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANI RETNO SULISTIOWATI

NIM. 1817202093

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN PEDAGANG DALAM PENGAMBILAN PEMBIAYAAN PADA KSPPS BMT BEN SEJAHTERA KCU KROYA

Ani Retno Sulistiowati

1817202093

Email: anisulistiowati332@gmail.com

ABSTRAK

KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya merupakan kantor cabang utama yang berada satu lokasi dengan kantor pusat KSPPS BMT Ben Sejahtera Kroya, sehingga jika dibandingkan dengan kantor cabang yang lain maka tentunya BMT Ben Sejahtera Kroya lebih memiliki pelayanan jasa yang lebih lengkap. Namun dalam pelaksanaannya tidak sedikit ada permasalahan yang dihadapi yaitu keputusan pedagang dalam menggunakan produk pembiayaan yang mengakibatkan jumlah anggota realisasi pembiayaan mengalami ketidakstabilan pada setiap bulannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh dalam keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya adalah pedagang yang mengambil pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya pada tahun 2021. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan cara *Sampling Purposive*. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor budaya dan faktor sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Sedangkan variabel faktor pribadi secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya, variabel faktor psikologis secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Kata Kunci: Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis.

DETERMINING FACTORS ANALYSIS OF TRADERS IN TAKING FINANCING AT KSPPS BMT BEN SEJAHTERA KCU KROYA

Ani Retno Sulistiowati

1817202093

Email: anisulistiowati332@gmail.com

ABSTRACT

KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya is the main branch office which is in the same location as the KSPPS BMT Ben Sejahtera Kroya head office, so when compared to other branch offices, of course BMT Ben Sejahtera Kroya has more complete services. However, in practice there are not a few problems encountered, namely the trader's decision to use financing products which results in the number of members of the financing realization experiencing instability every month. This study aims to determine whether cultural factors, social factors, personal factors and psychological factors influence traders' decisions in making financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

This research uses quantitative methods. The population is traders who take financing from KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya in 2021. The number of samples used is 60 respondents. The sampling technique uses Nonprobability Sampling by Purposive Sampling. The analysis used is multiple linear regression with the SPSS version 22 program.

The results showed that the variables of cultural factors and social factors partially had no effect on traders' decisions in making financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Meanwhile, personal factor variables partially have a negative effect on traders' decisions in making financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. psychological factor variables partially influence traders' decisions in making financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Variable cultural factors, social factors, personal factors and psychological factors simultaneously influence traders' decisions in making financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

Keywords: Cultural Factors, Social Factors, Personal Factors, Psychological Factors.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTO.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PEDOMAN TRASLITERASI BAHASA ARABA-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Teori Perilaku Konsumen.....	11
2. Teori Pengambilan keputusan	15
3. Teori Pembiayaan.....	20
4. Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan Syariah (KSPPS).....	26

5. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	29
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Hubungan Antar Variabel	37
D. Kerangka Pemikiran.....	39
E. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
1. Tempat Penelitian.....	43
2. Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
1. Populasi penelitian	44
2. Sampel Penelitian.....	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
E. Pengumpulan Data Penelitian	47
1. Subjek dan Objek Penelitian	47
a) Subjek penelitian.....	47
b) Objek Penelitian.....	47
2. Jenis dan Sumber Data	47
a) Data Primer	47
b) Data Sekunder	47
3. Teknik pengumpulan Data	47
a) Kuisisioner	48
b) Observasi.....	48
c) Dokumentasi	48
F. Uji Instrumen Data.....	48
1. Uji Validitas	49
2. Uji Realibilitas	50
G. Analisis Data	50
1. Uji Asumsi Klasik.....	51

a) Uji Normalitas.....	51
b) Uji Multikolinieritas.....	51
c) Uji Heteroskedastisitas.....	51
2. Regresi Linier Ganda	51
H. Uji Hipotesis.....	52
1. Uji t (Parsial).....	52
2. Uji f (Simultan)	52
3. Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Deskripsi Responden.....	57
C. Hasil Penelitian	59
1. Uji Instrumen Data.....	59
a. Uji Validitas	59
b. Uji Realibilitas	61
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Multikolinieritas.....	63
c. Uji Heteroskedastisitas.....	64
3. Analisis Data	64
a. Uji Regresi Berganda	64
D. Uji Hipotesis.....	66
1. Uji t (Parsial).....	66
2. Uji f (Simultan)	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan yang pertama kali berkembang di Indonesia adalah lembaga keuangan konvensional dimana dalam menjalankan kegiatan operasinya menggunakan sistem bunga, namun pada tahun 1998 terjadi krisis moneter yang mengakibatkan lembaga keuangan mengalami kebangkrutan tetapi hal demikian tidak berpengaruh pada lembaga keuangan syariah, karena dalam menjalankan kegiatan operasinya lembaga keuangan syariah menggunakan sistem bagi hasil sehingga mereka yang menjadi nasabah dari lembaga bank syariah tidak dikenakan membayar bunga yang cukup besar pada saat itu (Syauqoti dan Ghozali, 2018). Berdasarkan data statistik Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) Syariah di Indonesia Per Desember 2021, terdapat sebanyak 120 jumlah industri syariah, 93 paket investasi syariah, 120,883 Aset, 70,970 kewajiban, 2,079 dana syirkah temporer, 47,387 ekuitas dan 67,374 aset produktif. Diantara 6 lembaga yang termasuk dalam LKNB Syariah lembaga keuangan mikro syariah merupakan lembaga yang mengalami tingkat pertumbuhan yang baik sepanjang tahun 2021, jumlah aset yang dimiliki lembaga keuangan mikro syariah mengalami peningkatan sebesar 13,51% yaitu dari Rp. 499,70 miliar menjadi Rp. 567,20 miliar, selain itu jumlah piutang dan pembiayaan juga mengalami peningkatan sebesar 15,85% secara YoY. Hal demikian juga didorong dengan adanya penambahan 2 LKM Syariah, sehingga jumlah pelaku LKM Syariah menjadi 82 yang artinya mengalami peningkatan sebesar 2,5% dari tahun sebelumnya (OJK, 2021). Untuk menjangkau ke berbagai lapisan masyarakat maka di dirikannya lembaga keuangan mikro syariah.

Dengan adanya lembaga keuangan mikro syariah diharapkan dapat menjadi lembaga keuangan yang mampu mengembangkan dan mendorong kegiatan usaha masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Dalam upaya melakukan tujuan tersebut, maka pada lembaga keuangan mikro syariah terdapat produk

pembiayaan dimana dalam penerapannya dilakukan berdasarkan prinsip Syariah (Aam dan Irman, 2018).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang dulunya disebut dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) merupakan Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) Syariah yang termasuk dalam lembaga keuangan mikro syariah, dimana dalam menjalankan kegiatannya KSPPS tunduk pada Peraturan Menteri Koperasi Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 (Nurhilal, dkk, 2021). Menurut Prasetyo dan Ninik (2017) dalam penelitian Wahid dan Fatimatul salah satu tugas utama dari KSPPS adalah memberikan pembiayaan atau penyaluran dana, dengan adanya pembiayaan pada lembaga keuangan syariah maka dapat menambah modal bagi usaha masyarakat kecil menengah (Winarto dan Falah, 2020). Pembiayaan syariah merupakan suatu kegiatan lembaga syariah dalam bentuk penyaluran dana atau memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan prinsip syariah (Winarto dan Falah, 2020).

Perbedaan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah dengan pembiayaan pada lembaga keuangan konvensional yaitu terdapat pada kontrak (akad). Dalam kontrak pembiayaan pada lembaga keuangan syariah pendapatan diperoleh melalui bagi hasil, upah ataupun keuntungan, sedangkan dalam pembiayaan pada lembaga keuangan konvensional pendapatan diperoleh melalui bunga pinjaman. Hal ini sebagaimana yang tertera pada ketentuan Pasal 16 Nomor 19/PJOK.05/2021 mengenai lembaga keuangan mikro dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah wajib menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip Syariah (Pasal 16 Nomor 19/PJOK.05/2021). Selain itu tertera juga pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16 /Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi pada Bab 1 Pasal 1 Nomor 17-22 yang mengatur mengenai ketentuan dalam pembiayaan pada KSPPS.

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 49 Huruf i adapun kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yaitu meliputi : bank syariah,

Lembaga keuangan mikro syariah, asuransi syariah, reasuransi syariah, reksa dana syariah, obligasi syariah dan surat berharga berjangka menengah syariah, sekuritas syariah, pembiayaan syariah, pegadaian syariah, dana pensiun lembaga keuangan syariah dan bisnis syariah. Sehingga lembaga keuangan mikro syariah seperti KSPPS dalam menjalankan operasionalnya termasuk dalam kegiatan pembiayaan haruslah menghindari dari perbuatan yang dilarang oleh syariat islam.

Adapun beberapa hal yang menjadi pertimbangan seseorang sebelum menentukan lembaga keuangan yang akan dipilih dalam pengambilan pembiayaan, diantaranya meliputi : pencarian informasi mengenai sistem pembayaran pada berbagai lembaga keuangan, membandingkan atribut-atribut yang terdapat pada lembaga keuangan seperti suku bunga atau margin, kemudahan persyaratan dan proses pencairan dana yang cepat (Rochhmawati, 2019). Pada pasar konsumsi perlu adanya strategi pemasaran yang lebih baik daripada pesaingnya, hal ini bertujuan agar kebutuhan dan keinginan konsumen dapat terpenuhi dan merasa puas terhadap suatu produk yang telah mereka pilih. Perilaku konsumen merupakan proses mengenai sikap seseorang dalam pemilihan, pembelian, penggunaan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman sebagai pemuas kebutuhan dan keinginan mereka Dalam proses pengambilan keputusan dalam pembelian atau penggunaan suatu produk atau jasa sangatlah dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis (Kotler dan Keller, 2008: 166).

Beberapa bukti empiris yang menunjukkan bahwa variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan pada lembaga keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wilyanti (2018) menunjukkan bahwa variabel faktor lingkungan sosial-budaya dan variabel faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam penggunaan lembaga keuangan mikro syariah, begitupun penelitian yang dilakukan oleh Effasa dan Suyono (2019) menunjukkan bahwa variabel faktor budaya dan variabel faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada bank syariah, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Shofian dan Napu (2021) menunjukkan

bahwa variabel faktor sosial budaya dan variabel faktor psikologis berpengaruh terhadap pemilihan model pembiayaan di lembaga keuangan.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Effasa dan Suyono (2019) menunjukkan bahwa variabel faktor sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada bank syariah, hal demikian juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2021) menunjukkan bahwa variabel faktor sosial, variabel faktor pribadi dan variabel faktor psikologis tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS).

Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang terdapat di Kecamatan Kroya adalah KSPPS BMT Ben Sejahtera. KSPPS BMT Ben Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang menjalankan kegiatan di bidang simpan pinjam dan pembiayaan syariah, BMT ini didirikan pada tanggal 24 Juli 2000 yang lahir dari perkumpulan Majelis Ta'lim dengan gagasan melakukan kegiatan transaksi bebas dari riba, pada awal berdiri BMT ini di berikan nama BMT Salsabila kemudian berganti menjadi BMT KHONSA dan sampai pada akhirnya berganti nama menjadi BMT Ben Sejahtera, sebelum BMT Ben Sejahtera ini disebut dengan nama KSPPS pada awalnya BMT Ben Sejahtera disebut dengan KSU (Koperasi Serba Usaha) dan pada tahun 2011 berubah menjadi KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) kemudian pada tahun 2018 BMT Ben Sejahtera berubah menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah), jumlah anggota awal pendiri sebanyak 26 orang dengan modal awal kurang lebih sekitar Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) dengan badan hukum 145/BH/509/4.1/32/2003 dan PAD (Perubahan Anggaran Dasar) Nomor: 29/PAD/XIV/X/2011, BMT Ben Sejahtera telah memiliki ijin usaha tingkat Provinsi Jawa Tengah. BMT Ben Sejahtera memiliki tujuan untuk menjadi BMT pilihan utama masyarakat yang profesional dan terpercaya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bapak Suparman Selaku Direktur SDI dan Litbang BMT Ben Sejahtera, pada tahun 2021 BMT Ben Sejahtera telah memiliki 6 (enam) kantor cabang yang tersebar di wilayah Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas dengan 62 pengelola dan 16.768 anggota. BMT Ben

Sejahtera juga telah masuk dalam keanggotaan PBMTI (Perhimpunan Baitul Maal wat Tamwil Indonesia) yang merupakan gabungan resmi BMT di Indonesia, sehingga BMT diberikan pengarahan serta aturan-aturan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Anggota BMT Ben Sejahtera terdiri dari berbagai macam kalangan dan jenis pekerjaan salah satunya yaitu pedagang dimana para pedagang biasanya mengajukan jenis pembiayaan untuk menambah modal pada usaha mereka.

Tabel 1.1
Jumlah Realisasi Pembiayaan Januari – Desember 2021

Bulan	Jumlah Realisasi Pembiayaan
Januari	Rp 564,328,500
Februari	Rp 651,458,000
Maret	Rp 484,985,000
April	Rp 602,895,000
Mei	Rp 200,370,000
Juni	Rp 534,805,000
Juli	Rp 103,093,000
Agustus	Rp 1,224,275,000
September	Rp 263,393,500
Oktober	Rp 305,971,000
November	Rp 1,045,939,000
Desember	Rp 1,465,986,400
Total	Rp 7,447,499,400

Sumber : KSPPS BMT Ben Sejahtera

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah realisasi pembiayaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya, dimana pada bulan Januari sebesar Rp. 564.328.500. Pada bulan Februari meningkat menjadi Rp. 651.458.000. Bulan Maret menurun menjadi Rp. 484.985.000. Kemudian bulan April mengalami peningkatan menjadi Rp. 602.895.000. Dan pada bulan Mei mengalami penurunan menjadi 200.370.000. Bulan Juni meningkat kembali menjadi Rp. 534.805.000. Bulan Juli menurun kembali menjadi Rp. 103.093.000. Pada bulan Agustus meningkat menjadi Rp. 1.224.275.000. Bulan September menurun menjadi 263.393.500. Kemudian bulan Oktober mengalami kenaikan menjadi

305.971.000. Bulan November mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.465.986.400. Kemudian bulan Desember mengalami peningkatan kembali dari bulan sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.465.986.400.

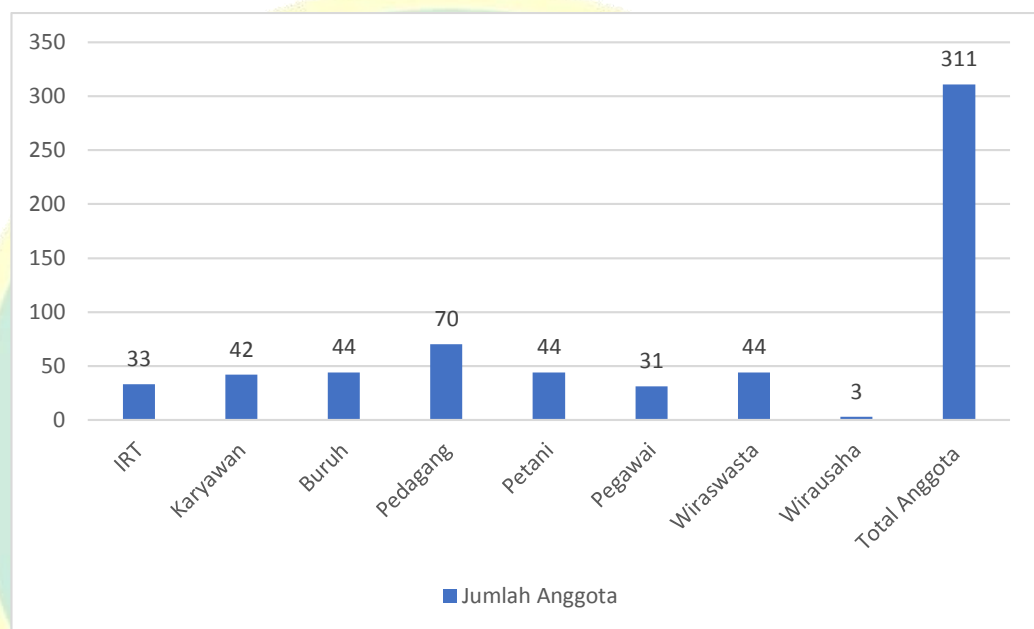
Pada bulan Agustus jumlah realisasi pembiayaan mengalami tingkat kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada bulan lainnya. Hal demikian terjadi karena adanya beberapa anggota yang mengambil pembiayaan dalam jumlah diatas Rp. 100.000.000,- berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Prazudhi Kurnia A, selaku Manajer Cabang KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya menyampaikan bahwa salah satu hal yang menjadi daya pikat bagi anggota dalam pengambilan jumlah pembiayaan yang jumlahnya cukup besar adalah pada tingkat margin yang diberikan oleh KSPPS BMT BEST. Besarnya tingkat margin pada KSPSS BMT BEST adalah 1,4% – 2 % standar dengan KSPPS yang lain, namun pada pelaksanaannya terkadang dapat mengalami perubahan akibat adanya proses tawar – menawar dalam transaksi jual beli yang disepakati oleh kedua belah pihak dengan berbagai pertimbangan tertentu.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM RI tahun 2022 terdata sebanyak 318 jumlah koperasi dan 10 jumlah BMT di Kabupaten Cilacap, yaitu : KSPPS BMT Roudlotul Jannah, KSU BMT Nurul Iman, KSPPS BMT Syariah Manfaat, KSU BMT El Sejahtera, KSU Mitra Sejahtera, KSPPS BMT Ben Sejahtera, KSPPS Khonsa Indonesia Sejahtera, KSPPS BMT Ridho Sembilan Sembilan Syariah, KSU BMT El Fadhilah, dan KSU BMT Surya Amanah. Diantara 10 BMT tersebut telah memiliki status NIK sudah bersertifikat dan memiliki status Grade A. Namun meskipun KSPPS BMT Ben Sejahtera mengalami pertumbuhan yang baik, tidak semua masyarakat mengandalkan KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya, salah satu hal yang menyebabkan hal demikian terjadi adalah karena letak KSPPS BMT BEST KCU Kroya juga berdekatan dengan beberapa lembaga keuangan mikro lainnya , seperti KSP Graha Mandiri, KSP Anugerah, Tamziz dan KSPPS Telaga Mitra Sejahtera. Dalam menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan tersebut KSPPS BMT

Ben Sejahtera dalam memberikan pembiayaannya sudah bisa mencapai 200 juta , jangka waktu pelunasan 10 tahun. Dengan adanya hal demikian diharapkan dapat memenuhi kebutuhan anggotanya.

Gambar 1.1

Jumlah Anggota Pembiayaan Per Profesi Tahun 2021



Sumber : KSPPS BMT Ben Sejahtera

Data diatas menunjukan bahwa anggota pembiayaan yang paling banyak terdapat pada profesi pedagang, oleh karena itu maka perlu diteliti faktor apa saja yang mempegaruhi pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada beberapa pedagang yang mengambil pembiayaan di BMT Ben Sejahtera mereka berpendapat bahwa alasan mereka mengambil pembiayaan di BMT tersebut karena kemudahan proses pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada para pedagang, selain dalam hal menabung pada penyetoran pembiayaan juga dapat dilakukan dengan sistem jemput bola (Wawancara dengan Bapak Tofik selaku pedagang, 29 Juli 2022), kebiasaan

turun-temurun dari keluarga (Wawancara dengan Ibu Umi selaku pedagang, 29 Juli 2022), sesuai dengan kebutuhan usaha, rekomendasi dari pihak marketing (Wawancara dengan Bapak Kudrat selaku pedagang, 29 Juli 2022) adapun yang berpendapat bahwa alasan melakukan pembiayaan di BMT Ben Sejahtera selain karena rekomendasi dari teman tetapi juga karena pembiayaan yang diberikan oleh BMT Ben Sejahtera sesuai dengan prinsip syariah (Wawancara dengan Bapak Kudrat selaku pedagang, 29 Juli 2022).

Terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan para pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada lembaga keuangan. Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya pada faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis karena berdasarkan wawancara tahap awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya fenomena yang berkaitan dengan faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis pada diri pedagang dalam memutuskan mengambil pembiayaan di KSPPS BMT BEST KCU Kroya dan hal demikian juga selaras dengan teori Kotler dan Keller (2009) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan suatu produk atau jasa tertentu dalam pemenuhan dan pemuas kebutuhan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Analisis Faktor Penentu Keputusan Pedagang Dalam Pengambilan Pembiayaan Pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
2. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
3. Apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?

4. Apakah faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
5. Apakah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
2. Untuk mengetahui apakah faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
3. Untuk mengetahui apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
4. Untuk mengetahui apakah faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?
5. Untuk mengetahui Apakah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis

faktor penentu keputusan pedagang muslim dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya

2. Manfaat praktis yaitu :
 - a. Bagi penulis, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai analisis faktor penentu keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.
 - b. Bagi pihak yang berkepentingan, diharapkan dapat memberikan literatur dan informasi terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis faktor penentu keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

E. Sistematika Pembahasan

Agar pembaca mudah memahami pokok-pokok pembahasan pada penelitian ini, sehingga peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori, bab ini menguraikan tentang landasan teori, landasan teologis, kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

BAB III yaitu metode penelitian, bab ini terdiri dari uraian tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen data, analisis data, serta uji hipotesis.

BAB IV adalah hasil dan pembahasan, bab ini memuat penjabaran tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V yaitu penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian serupa atau yang berhubungan di masa yang akan data

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel faktor budaya pada uji t (parsial) menunjukkan t hitung sebesar 0,132 (13,2%) dengan taraf signifikansi t sebesar 0,895 (89,5%). Oleh karena itu nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,132 < 2,004$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,895 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh faktor budaya secara parsial terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.
2. Variabel faktor sosial pada uji t (parsial) menunjukkan t hitung sebesar 1,648 (164,8%) dengan taraf signifikansi t sebesar 0,104 (10,4%). Oleh karena itu nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,648 < 2,004$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,104 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh faktor budaya terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.
3. Variabel faktor pribadi pada uji t (parsial) menunjukkan t hitung sebesar -3,475 (-347,5%) dengan taraf signifikansi t sebesar 0,001(00,1%). Oleh karena itu nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-3,475 < 2,004$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan faktor pribadi terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Berarti apabila tingkat faktor pribadi yang dimiliki pedagang tinggi maka pengambilan keputusan dalam pembiayaan menurun, begitu juga sebaliknya.

4. Variabel faktor psikologis pada uji t (parsial) menunjukkan t hitung sebesar 2,981 (298,1%) dengan taraf signifikansi t sebesar 0,004 (00,4%). Oleh karena itu nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,981 < 2,004$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,004 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor psikologis terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya. Berarti apabila tingkat faktor psikologis yang dimiliki pedagang tinggi maka pengambilan keputusan dalam pembiayaan mengalami peningkatan.
5. Pada uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai f hitung $> f$ tabel ($4,199 > 2,54$) / ($419,9\% > 25,4\%$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$) dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang memiliki arti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara keempat variabel independen yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis sebesar 15,6% terhadap keputusan pedagang dalam pengambilan pembiayaan pada KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi KSPPS BMT Ben Sejahtera KCU Kroya

Pelayanan serta tanggapan yang diberikan oleh BMT BEST KCU Kroya kepada anggota sudah baik dan telah memiliki citra yang baik pula di mata masyarakat, hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil bahwa faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan, saran peneliti sebaiknya perlu melakukan adanya pengenalan produk pembiayaan lebih dalam kepada calon anggota, yang dapat dimulai dari orang - orang terdekat seperti keluarga, kerabat maupun teman kerja.

2. Bagi Pelaku Konsumen

Saran peneliti sebelum melakukan pengambilan keputusan perlu adanya pertimbangan dan pemiikiran yang matang yang mencakup segala aspek , sehingga dapat mencapai sebuah keputusan dengan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian mengenai pengambilan keputusan dalam pembiayaan, disarankan untuk menggunakan atau menambahkan variabel independen dan teori yang lainnya, sehingga penelitian dapat berkembang dan dapat mengungkap permasalahan yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam pengambilan pembiayaan pada suatu lembaga keuangan syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. B. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih koperasi simpan pinjam dan pembiayaan Syariah (KSPPS). *Jurnal Edunomika*, Vol. 5, No. 2, 1278-1283.
- Al Arif, M. N. R. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka
- Amin, M. (2019). Implementasi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah Yang Berbadan Hukum Koperasi. *Jurnal Hukum dan Syariah*, Vol. 10, No. 1, 78-94.
- Amri, K., Qurratul'aini, I., & Julianty, J. (2018). Preferensi nasabah memilih produk pembiayaan bank aceh syariah di kota Banda Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 31-41.
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, Vol. 24, No. 2, 226-245.
- Dewi, O. I. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Chang Tea Di Surabaya. *Agora*, 6(2).
- Effendi, A. (2016). Asuransi Syariah Di Indonesia (Studi Tentang Peluang ke Depan Industri Asuransi Syariah). *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(2), 71-92.
- Fahrudin, A. (2021). PENGAMBILAN Keputusan dalam Al-qur'an dan Hadits (Upaya meningkatkan kebijakan Pendidikan secara religious). *Jurnal Dirasah*, 1 (1), 61-80.
- Febriansyah, R. E., & Meiliza, D. R. (2020). *Teori Pengambilan Keputusan*. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Harahap, R. (2018). Pengaruh Kualitas produk Terhadap Kepuasan Pelanggan di Restoran Cepat saji Kfc Cabang Asia Mega Mas Medan. *Jumant*, 7(1), 77-84.
- Hasan, N. J. (2020). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bunga Dalam Pembiayaan Konvensional Dan Margin Dalam Pembiayaan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, 111-120.
- Hayati, Z. (2019). *Artikel Model Pengambilan Keputusan*. Padang.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/statistik-iknb/default.aspx>
di Akses pada tanggal 25 Desember
- Imran, dkk. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pinjaman Di PT. BRI Unit Tiku Cabang Bukittinggi. *Jurnal Matua*, Vol. 3, No. 4, 662-677.
- Juwita, R., & Afriansyah, H. (2019). *Artikel Model pengambilan keputusan*. Padang.

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Ciracas, Jakarta: ERLANGGA.
- Kusumawati, dkk. (2017). Analisis Pembiayaan Dan Kredit Sector Konstruksi Di Indonesia : Studi Perbankan Syariah Dan Konvensional. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, Vol. 6, No. 1.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Lestari, H. Y. P., & Magnadi, R. H. (2017). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah untuk mengambil pembiayaan pada BMT Al Halim Temanggung. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 177-187.
- Ma'sumah, S. 2019, *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Dan Hipotesis Penelitian*. Rizquna, Banyumas.
- Madkur, A. H. A. M. (2009). *Terjemahan Tafsir Ath – Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Minarsih, M. M. (2019). Strategi Perusahaan Dalam Penanganan Berkurangnya Fokus Pegawai Di Kecamatan Gunungpati. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(2), 149-166.
- Mufarridah, I. Z., & Nuriasari, S. (2020). Faktor-Faktor Pemilihan Pinjaman Ke Lembaga Keuangan Dan Rentenir Oleh Pedagang Muslim. *Sigma-Mu*, 12(2), 75-90.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, 7(2).
- Napu, I. A. (2021). Faktor Penentu Keputusan Pedagang Muslim Dalam Pemilihan Model Pembiayaan Lembaga Keuangan (Studi Pada Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Di Kota Gorontalo). *Mutawazin (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(1), 27-42.
- Nurhilal, N., Ikhsan, S., & Sobarna, N. (2021). Analisis Pemasaran Produk Pembiayaan Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Pada KSPPS Al Uswah Indonesia Cabang Banjar. *Jurnal Co Management*, 4(1), 612-631.
- Putri, dkk. (2022). Pengaruh Faktor Budaya, Social, Dan Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Pembiayaan Sepeda Motor Baru Merk Honda PT. Fifgroup Cabang Kota Batu). *Jurnal Jiagabi*, Vol. 11, No. 1.
- Rofi'ah, T. N & Fadila, N. (2021). Utang Piutang Dalam Perspektif Islam. *Ar-Ribhu:Manajemen Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 01.

- Rusydiana, A. S., & Firmansyah, I. (2018). Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia: Pendekatan Matriks Ifas Efas. *Ekonomi Islam*, 9(1), 46-74.
- Sarjono, H., & julianita, W. (2019). *SPSS vs LISRER Sebuah Aplikasi untuk Riset*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Setiadi, N.J. (2019). Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Soemitra, A. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PernaMedia.
- Subagiyo, R. S. R. (2016). Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bmt Sahara Tulungagung. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1).
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*, Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suhartono & Tjahjono, A. (2021). Strategi Penangan Pinjaman /Pembiayaan KSP/KSPPS Di Era Pandemic Covid-19 Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, Vol. 29, No. 2.
- Suprpto, dkk. (2022). Pengaruh Faktor Sosial, Budaya Dan Regulas Terhadap Keputusan Anggota Menabung di BMT UGT Sidogiri Capem Sempu. *Jurnal Perbankan Syariah Darusalam* , Vol. 2, No. 1.
- Susena, dkk. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Griya Ib Hasanah PT. Bank Syariah Kantor Cabang Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonimi Dan Bisnis*, 7 (2).
- Sutama, D., & s, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21-39.
- Syauqoti, R., & Ghozali, M. (2018). Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional. *Jurnal Iqtishaduna*, 14(1), 19-21.
- Umar, H. 2013, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Utami, I.W. (2017). *Perilaku Konsumen, Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian*. Surakarta: CV PUSTAKA BENGAWAN.
- Wilyanti, N. (2018), Analisis Faktor Penentu Keputusan Pedagang dalam Penggunaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi pada Anggota BTM BIMU di Pasar Tradisional Way Dadi Sukarame Bandar Lampung). *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan.

Winarto, W. W. A., & Falah, F. (2020). Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Produk Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(2), 150-161.

